

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Kamis Tanggal 3 Maret 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. LOS (terlampir).

2. Langkah-langkah Metode Konvensional pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- a. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa.
- b. Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama dan menyampaikan materi pelajaran tentang surat *al-lahab* ayat 1-2 dengan sekilas lalu mempersilakan siswa untuk bertanya
- c. Selanjutnya guru menyuruh siswa satu-persatu untuk maju untuk menghafal, terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai menghafal siswa pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Nilai Prestasi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI
Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang menggunakan Metode
Konvensional Pra Siklus

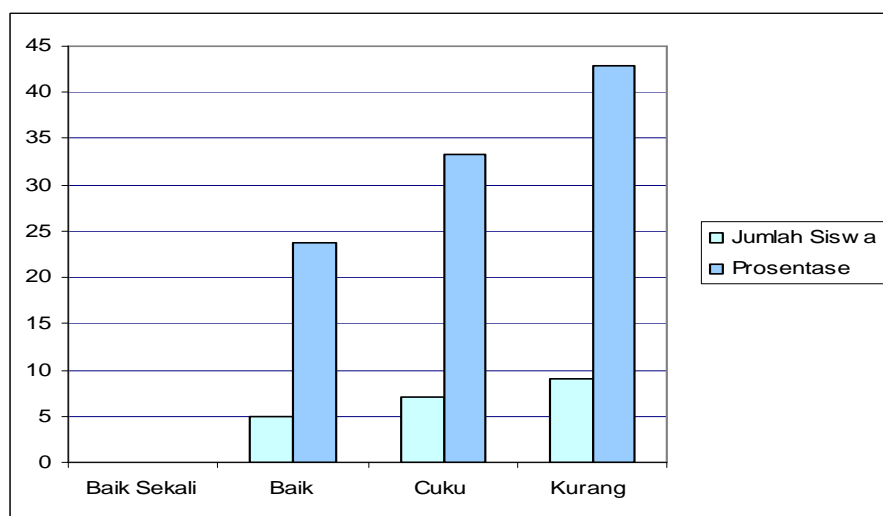
Nilai	Siswa	Presentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	0	0%	Baik Sekali	Tuntas 5 siswa atau 24%
70-89	5	24%	Baik	
50-69	7	33%	Cukup	Tidak Tuntas 16 siswa atau 76%
10-49	9	43%	Kurang	

Hasil selengkapnya dalam lampiran

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa ialah

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) ada 0 siswa atau 0 %
- b. Kategori baik (nilai 70-89) ada 5 siswa atau 24%
- c. Kategori cukup (nilai 50-69) ada 7 siswa atau 33%
- d. Kategori kurang (nilai 10-49) 9 siswa atau 43%

Data di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak dapat menghafal dengan baik, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 5 siswa atau 24% yang tuntas, ini menunjukkan perlu adanya tindakan dari guru kelas, salah satu tindakan adalah penggunaan metode *jigsaw* pada proses pembelajaran.



Gambar 1

Grafik Histrogram Nilai Prestasi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang menggunakan Metode Konvensional Pra Siklus

B. Deskripsi Data Siklus I

Sesuai hasil dari pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang dilakukan pada hari Kamis Tanggal 10 Maret 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan Lembar Observasi (terlampir).
- 3) Merancang pembentukan kelompok

2. Langkah-Langkah Metode *Jigsaw* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- a. Proses pembelajaran di mulai mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
- b. Selanjutnya guru mengajak siswa membaca bersama-sama surat *Al-Lahab* ayat 3-4 dengan menghafal, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi surat *al-lahab* terutama menerangkan ra membaca surat *al-lahab* ayat 3-4 dengan benar dan guru mencontohkan.
- c. Setelah materi selesai guru melakukan tanya jawab seputar materi yang diterangkan guru, banyak siswa yang menanyakan tentang cara membaca, setiap pertanyaan dijawab guru dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa dan agak sedikit humoris.
- d. Setelah itu membagi mereka dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling menyimak bacaan teman, dan

kelompok tersebut harus dapat mempraktekkan hafalan surat *al-lahab* dengan benar.

- e. Setelah lima belas menit mereka melakukan kerja kelompok guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil hafalannya di depan dan kelompok lain mengomentari. Kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim yang akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Setiap kelompok yang dalam diskusi baik dan mempresentaikannya juga baik diberi penghargaan oleh guru dengan memajang namanya di papan tulis dan guru menyuruh siswa lain memberikan *applause*.
- f. Setelah diskusi selesai guru siswa untuk maju ke depan menghafal surat *Al-Lahab* ayat 3-4 sebagai bentuk penilaian secara individu. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai menghafal siswa pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 5
Kategori Prestasi Siswa pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus I

Nilai	Siswa	Presentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	5	24%	Baik Sekali	Tuntas 14 siswa atau 67%
70-89	9	43%	Baik	
50-69	4	19%	Cukup	Tidak Tuntas 14 siswa atau 33%
10-49	3	14%	Kurang	

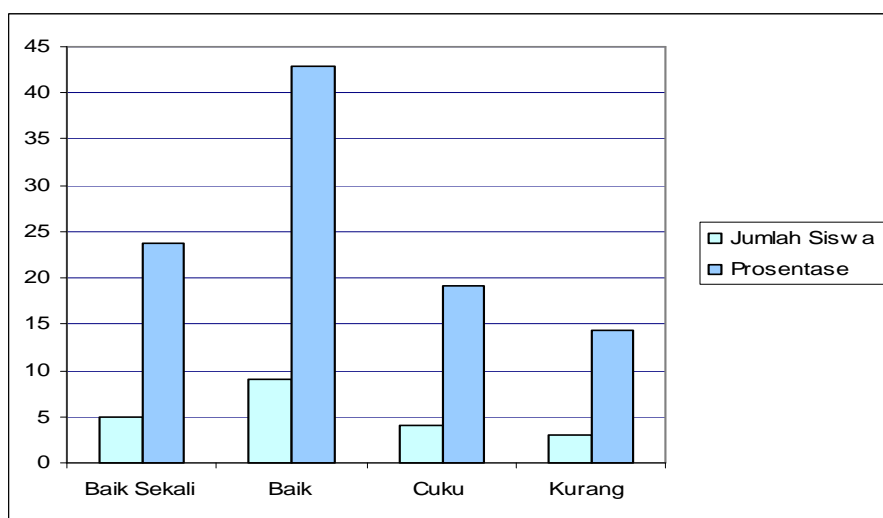
Hasil selengkapnya dalam lampiran

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat keberhasilan siswa ialah:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) ada 5 siswa atau 24% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 0 siswa atau 0 %
- b. Kategori baik (nilai 70-89) ada 9 siswa atau 43% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 5 siswa atau 24%
- c. Kategori cukup (nilai 50-69) ada 4 siswa atau 19% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 33%

- d. Kategori kurang (nilai 10-49) ada 3 siswa atau 14% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 9 siswa atau 43%

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini banyak siswa yang kurang dapat menghafal dengan baik, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 14 siswa atau 67% naik dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 24% ini menunjukkan indikator belum terpenuhi.



Gambar 2

Grafik Histogram Prestasi Siswa pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus I

3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk dinilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam menghafal bersama, keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelas. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 6

**Kategori Penilaian Keaktifan Belajar
Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda
Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode
Jigsaw Siklus I**

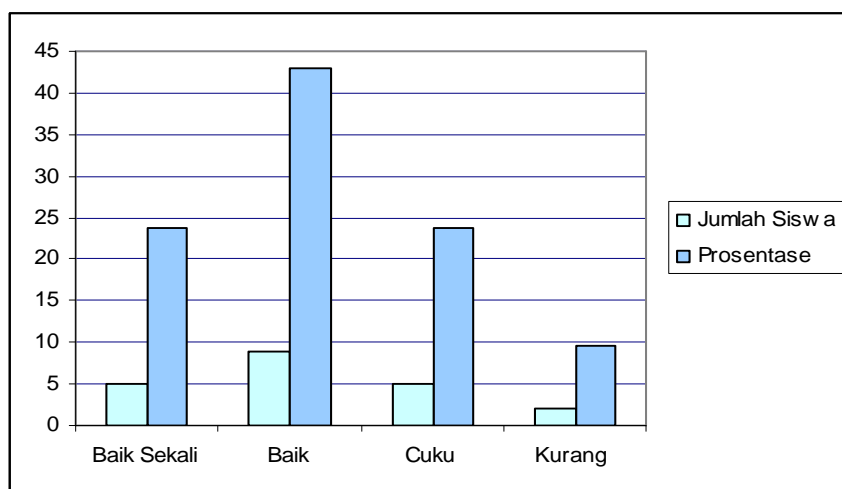
Jumlah Aktivitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori	Ketuntasan
4	5	24%	Baik Sekali	Tuntas 14 siswa atau 66%
3	9	42%	Baik	
2	5	24%	Cukup	Tidak Tuntas 7 siswa atau 33,4%
1	2	10%	Kurang	

Hasil selengkapnya dalam lampiran

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan yaitu pada taraf kategori

- Kategori baik sekali (jumlah aktivitas 4) ada 5 siswa atau 24%
- Kategori baik (jumlah aktivitas 3) ada 9 siswa atau 42%
- Kategori cukup (jumlah aktivitas 2) ada 5 siswa atau 24%
- Kategori kurang (jumlah aktivitas 1) ada 2 siswa 10 %

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.



Gambar 3
Grafik Histrogram Penilaian Keaktifan Belajar
Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda
Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode
Jigsaw Siklus I

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang dapat membaca dengan pelan-pelan sehingga siswa banyak kurang berminat mendengar bacaan guru
- b. Guru kurang dapat menerangkan materi sehingga tidak tertarik untuk mendengarkan
- c. Guru kurang dapat menyetting kelas dengan baik, dengan setting kelas tradisional siswa kurang dapat komunikasi dengan kelompoknya
- d. Guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti gambar dan audio visual yang dapat menarik minat siswa dan menjadi contoh bagi siswa dalam menghafal dengan baik.
- e. Guru kurang dapat membimbing diskusi kelas, sehingga siswa kurang aktif mengomentari hafalan kelompok lain
- f. Guru kurang dapat memotivasi dan membimbing kerja kelompok dengan banyak di depan kelas, sehingga ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam kerja kelompok

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- a. Guru membacakan al-Qur'an surat *al-lahab* dengan pelan-pelan
- b. Guru menerangkan materi lebih detail dan juga menjelaskan bacaan tajwidnya lebih jelas lagi
- c. Guru menyetting kelas dengan huruf U agar komunikasi diantara kelompok siswa menjadi baik
- d. Guru menekankan kelompok untuk aktif dalam diskusi dan menyimak hafalan kelompok.
- e. Menggunakan media gambar dan audio visual sehingga siswa tertarik dan mendapatkan referensi cara membaca dengan baik, sehingga hafalannya menjadi lebih baik.

- f. Guru lebih banyak berkeliling mendekati kerja kelompok siswa untuk memberikan motivasi dan bimbingan.
 - g. Guru memancing kelompok yang tidak maju untuk berpendapat
- Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Deskripsi Data Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I yang dilakukan hari Kamis Tanggal 17 Maret 2011, Siklus II. beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Merancang pembentukan kelompok
- c. Meyetting kelas dengan huruf U
- d. Menggunakan media gambar dan audio visual
- e. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

2. Langkah-Langkah Metode *Jigsaw* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- a. Proses pembelajaran di mulai mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
- b. Selanjutnya guru mengajak siswa mendengarkan CD murattal dan membaca bersama-sama surat *al-'Adiyat* dengan menghafal, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi surat *al-'Adiyat* terutama menerangkan membaca surat *al-'Adiyat* dengan benar dengan ditekankan bacaannya tajwid, untuk memperjelas pemahaman siswa guru menggunakan media gambar bacaan tajwid, guru menerangkan

dengan pelan-pelan sehingga siswa betul-betul memahami diikuti guru mencontohkan.

- c. Setelah materi selesai guru melakukan tanya jawab seputar materi yang diterangkan guru, banyak siswa yang menanyakan tentang bacaan tajwid dan cara membacanya pada surat *al-'Adiyat*, setiap pertanyaan dijawab guru dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa dan agak sedikit humoris.
- d. Setelah itu membagi mereka dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling menyimak bacaan teman, dan kelompok tersebut harus dapat mempraktekkan hafalan surat *al-'Adiyat* dengan benar baik bacaan maupun tajwidnya. Pada proses diskusi kelompok ini guru mengelilingi kelompok belajar untuk memberikan motivasi dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang kurang mampu.
- e. Setelah lima belas menit mereka melakukan kerja kelompok guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil hafalannya di depan dan kelompok lain mengomentari. Kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim yang akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain, guru memancing kelompok lain untuk mengomentari dengan memberikan stimulus kesalahan dari yang presentasi agar ditanyakan kelompok yang tidak maju.
- f. Setiap kelompok yang melakukan diskusi dengan baik dan mempresentasikannya juga baik diberi penghargaan oleh guru dengan memajang namanya di papan tulis dan guru menyuruh siswa lain memberikan *applause*.
- g. Setelah diskusi selesai guru siswa untuk maju ke depan menghafal surat *al-'Adiyat* sebagai bentuk penilaian secara individu. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai menghafal siswa pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 7
Kategori Prestasi Siswa Pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus II

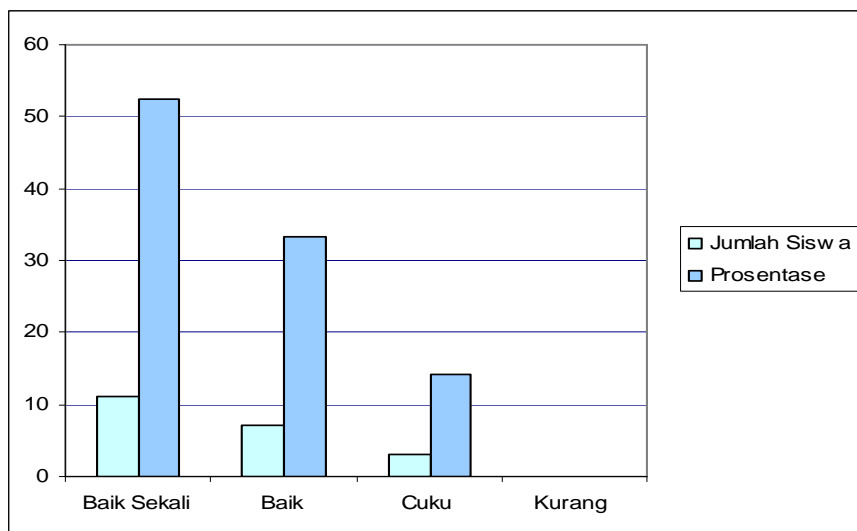
Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	9	43%	Baik Sekali	Tuntas 17 siswa atau 81%
70-89	8	38%	Baik	
50-69	4	19%	Cukup	Tidak Tuntas 4 siswa atau 19%
10-49	0	0%	Kurang	

Hasil selengkapnya dalam lampiran

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat keberhasilan siswa ialah:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) ada 9 siswa atau 43% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 5 siswa atau 24%
- b. Kategori baik (nilai 70-89) ada 8 siswa atau 38% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 9 siswa atau 43%
- c. Kategori cukup (nilai 50-69) ada 4 siswa atau 19% (sama seperti siklus I)
- d. Kategori kurang (nilai 10-49) tidak ada siswa atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 3 siswa atau 14%

Data di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang dapat menghafal dengan baik, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 81% dan hanya menyisakan 9%, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator.



Gambar 4
Grafik Histrogram Prestasi Siswa pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus II

3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk di nilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam menghafal bersama, keaktifan siswa dalam kerja kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelas. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 8
 Kategori Penilaian keaktifan belajar pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus I

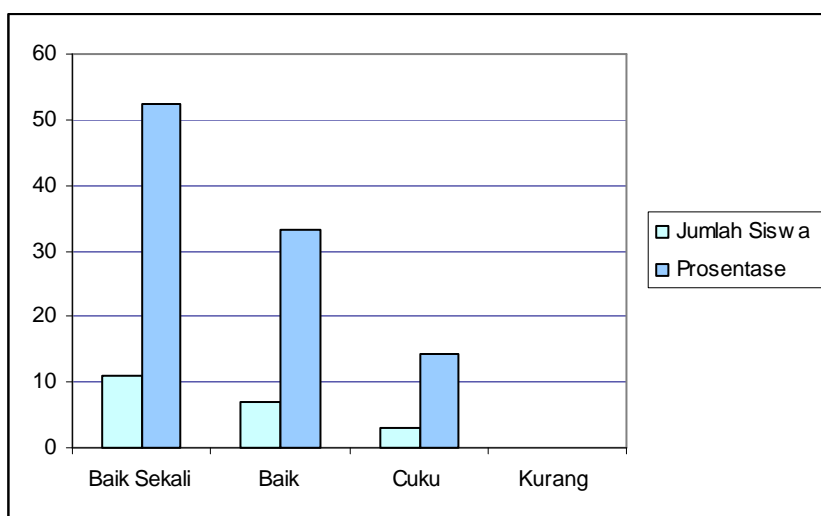
Jumlah Aktivitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori	Ketuntasan
4	11	52%	Baik Sekali	Tuntas 18 siswa atau 85%
3	7	33%	Baik	
2	3	15%	Cukup	Tidak Tuntas 3 siswa atau 15%
1	0	0%	Kurang	

Hasil selengkapnya dalam lampiran

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan belajar siswa yaitu pada taraf kategori

- a. Kategori baik sekali (jumlah aktivitas 4) ada 11 siswa atau 52% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 5 siswa atau 24%
- b. Kategori baik (jumlah aktivitas 3) ada 7 siswa atau 33% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 9 siswa atau 42%
- c. Kategori cukup (jumlah aktivitas 2) ada 3 siswa atau 14% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 5 siswa atau 24%
- d. Kategori kurang (jumlah aktivitas 1) tidak ada siswa atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 2 siswa 10 %

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 5
Grafik Histogram Penilaian Keaktifan Belajar
Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda
Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode
***Jigsaw* Siklus II**

4. Refleksi

Dari tindakan siklus II ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 75% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada

kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 75%, ini menunjukkan peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah menggunakan metode *jigsaw*. Selanjutnya guru menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini guru hentikan.

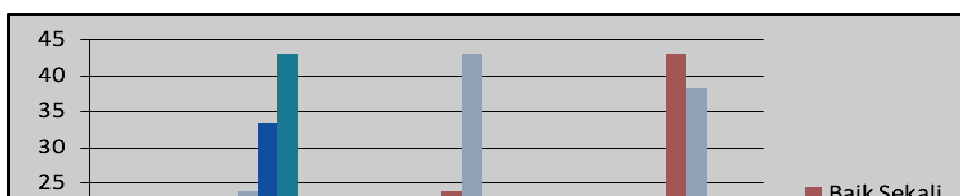
D. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang yang digambarkan di atas telah menunjukkan kenaikan pada tiap siklusnya dari tindakan pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana prestasinya masih rendah, menjadi lebih baik ketika menggunakan metode *jigsaw* pada siklus I dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan refleksi pelaksanaan metode *jigsaw* pada siklus II, untuk hasil selengkapnya dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 9
Perbandingan Prestasi Siswa pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode Konvensional pada Pra siklus dan *Jigsaw* pada Siklus I dan II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ketuntasan
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	
Baik Sekali	0	0%	5	24%	9	43%	Pra Siklus 5 siswa atau 24%
Baik	5	24%	9	43%	8	38%	
Cukup	7	33%	4	19%	4	19%	Siklus I 14 siswa atau 67%
Kurang	9	43%	3	14%	0	0%	
Jumlah	21	100%	21	100%	21	100%	Siklus II 17siswa atau 81%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah menggunakan metode *jigsaw* dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus ada 5 siswa atau 24% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 14 siswa atau 67%, dan pada



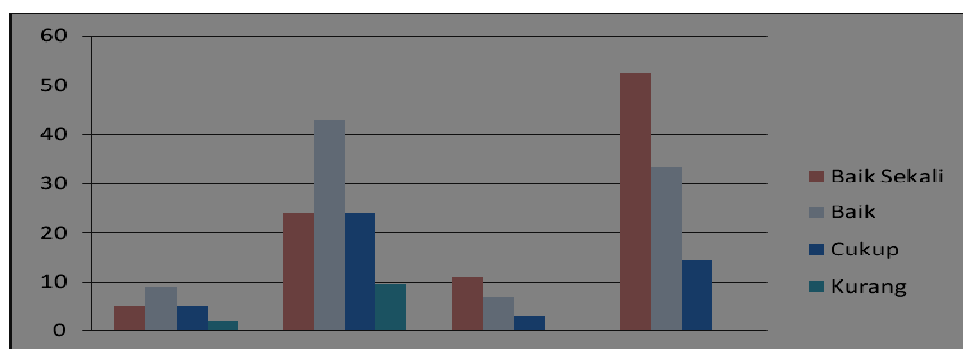
siklus II sudah ada 17 siswa atau 81%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%

Gambar 6
Grafik Histrogram Prestasi Siswa pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode Konvensional pada Pra siklus dan *Jigsaw* pada Siklus I dan II

Tabel 10
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar pada Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus I dan II

Kategori	Siklus I		Siklus II		Ketuntasan
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	
Baik Sekali	5	24%	11	52%	siklus I 14 siswa atau 66%
Baik	9	42%	7	33%	
Cukup	5	24%	3	14%	Siklus I 18 siswa atau 85%
Kurang	2	10%	0	0%	
Jumlah	21	100%	21	100%	

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an hadits materi menghafal surat-surat pendek juga meningkat persiklus yaitu di siklus I keaktifan siswa mencapai 14 siswa atau 66% dan pada siklus II sudah ada 18 siswa atau 85%.



Gambar 7
Grafik Histrogram Penilaian Keaktifan Belajar
Materi Menghafal Surat-Surat Pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan
Mertoyudan Magelang setelah Menggunakan Metode *Jigsaw* Siklus II

Dari kedua tabel di atas dapat ditarik dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan guru al-Qur'an Hadits dalam penerapan metode *jigsaw* pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang menjacapai indikator 75% ke atas tercapai. Hipoteis tindakan yang menyatakan ada peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah menggunakan metode *jigsaw learning* diterima.